

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni adalah kemampuan untuk menciptakan karya berkualitas tinggi atau menciptakan sesuatu yang baru. Hadrah adalah salah satu jenis musik Islami yang membacakan doa Nabi sambil diiringi berbagai instrumen seperti rebana. Mahabbah adalah rasa yang mengikat seorang hamba kepada Tuhannya, menyebabkan dia mengikuti, tunduk, membenci sikap yang menghambat cintanya, dan menyendiri di hatinya dari segala sesuatu selain Allah SWT, begitu pula mahabbah kepada Rasulullah SAW. Mencintai Rasulullah memiliki banyak faktor pendorong yang menyebabkan individu memuja orang yang dicintainya, tertarik padanya, dan mendorongnya untuk selalu memikirkan orang yang di cintainya, dia merasakan keinginan untuknya dan merasa nyaman ketika dia mendengar nama dan kisah dari karakter yang dia kagumi. Cinta juga mendorong mereka yang mencintai untuk selalu ingin bertemu dan menemani orang yang dicintainya saat kekuatan pendorong tumbuh lebih kuat, itu menimbulkan kekuatan, pengorbanan, serta pengabdian.¹

Siapa saja yang melaksanakan sholawat maka Allah balas dengan pahala yang luar biasa, seperti halnya menjalin tali silaturahmi, dan dengan bersholawat akan dijauhkan dari mara bahaya dan dipermudahkan

¹ Elsa Safitri (et al), Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Sholawatan Grup "Cinta Rasul" di DusunLumbang Penyengat, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial (JIPSI)* Vol. 1 No. 1, 2022, hal. 16-22.

segala urusannya. Sholawat adalah kata yang berarti doa dalam bahasa Arab. Istilah ini merupakan komponen doa, yang juga mencakup kata-kata mengingat, dzikir, ucapan, kontemplasi, cinta, berkah, dan pujian. Sholawat mengandung arti menyampaikan permohonan doa kepada Allah untuk keselamatan dan keberkahan nabi Muhammad, dan orang yang membacanya akan mendapat balasan dari Allah.² Sholawat kepada Rasulullah adalah bagian dari ibadah yang di amanatkan oleh Allah, Allah bahkan memerintahkan para malaikat untuk terlibat dalam berdoa kepada Rasulullah. Shalawat merupakan salah satu jenis cinta kepada Nabi yang mengandung berbagai keutamaan dan manfaat bagi yang ingin melaksanakan shalat. Banyak teks baik yang berasal dari Al-Qur'an dan hadits yang memerintahkan mereka untuk selalu mencintai Rasulullah, dan cinta kepada Rasulullah harus melebihi cinta kepada makhluk lain.³

Dalam ekstrakurikuler hadrah tujuannya mengajak siswa-siswi untuk selalu bersholawat sebagai bentuk cinta kita terhadap Rasulullah. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW merupakan amanat dari Allah SWT. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan rasa sayang seseorang kepadanya. Hal ini di jelaskan dalam Al-Qur'an surah al-Ahzab 33:56. Yang Artinya: "Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi.

² Eko Setiawan, Nilai-Nilai Religius Dalam Syair Shalawat Burdah, *Lingua: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, Vol. 10 No.1, 2015, hal. 1–8.

³ Andi Warisno, Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Seni Hadroh (Studi Kasus Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan), *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* Vol. 1. No. 4, 2022, hal. 42–49.

Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya."

Bershalawat artinya: jika dari Allah yaitu rahmat, jika dari Malaikat yaitu pengampunan, dan jika dari orang berimanyaitu doa mohon bantuan, seperti ungkapan "*Allahuma shalli ala Muhammad*".⁴ Dalam bersholawat, terdapat banyak nilai pendidikan yang tersimpan. Terdapat nilai pendidikan yang tidak banyak orang ketahui. Banyak orang hanya bersholawat, tidak menyadari prinsip-prinsip Islam termasuk dalam shalawat yang mereka baca.

Islam merupakan agama yang indah sebagai wujud rahmat Allah Swt sebagai sarana mengenal Allah Swt. Agama ini mengatur berbagai permasalahan manusia secara detail dan sistematis. Islam adalah agama yang mendorong toleransi, baik dengan pemeluk agama lain maupun dengan keyakinan dan budayanya. Berkaitan dengan ini yakni budaya, agama Islam memiliki pijakan dasar yaitu Islam berusaha mempertahankan budaya atau praktik yang ada selama tidak bertentangan dengan hukum agama Islam. Dengan kata lain, terjadi proses akulturasi dan adaptasi antara Islam dan kebudayaan. Akulturasi adalah proses pembauran budaya lokal dengan ajaran Islam sebagai akibat pengaruh timbal balik. Sementara itu, adaptasi mengacu pada konversi budaya lokal

⁴ Rima Olivia, *Sholawat Untuk Jiwa*, Transmedia Pustaka, Jakarta, 2016, hal. 56

ke Islam atau sebaliknya.⁵ Atas dasar pemikiran inilah pula para ulama mendorong dakwah di Nusantara yang moderat dan menghormati tradisi sejarah masyarakat tanpa membuangnya. Salah satu metode dakwah adalah seni hadrah, dimana seseorang mengetahui dan memahami substansi yang ada dalam syair yang berisi dengan keagungan Allah, kerinduan kepada Nabi, kecintaan kepada Rasulullah, tuntunan, pujian, dan kekaguman atas keagungan syafa'at Nabi sebagaimana diuraikan di dalamnya. Namun, seiring berjalannya waktu, masalah budaya mulai mengalami transformasi dan periode yang dikaitkan dengan budaya asing.

Setiap perubahan atau gerakan memiliki nilai baik atau negatif yang nyata. Keseriusan situasi ini berasal dari pengaruhnya terhadap generasi berikutnya, yang akan menjadi pewaris dan penjaga warisan ini.⁶

Paradoksnya, budaya yang merupakan identitas suatu bangsa akan kehilangan identitasnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kurangnya pengetahuan masyarakat bahwa urgensi suatu budaya khas suatu wilayah, terutama di kalangan usia milenial. Sebagai model dan gambaran dari persoalan ini adalah degradasi budaya hadrah Islam terutama di MAN 5 Bojonegoro. Budaya hadrah yang sudah ada bertahun-tahun, lambat laun memudar. Hal ini, sebagaimana persoalan lain yang disebutkan di atas, menjadi persoalan yang melatarbelakangi degradasi

⁵ Ertin Melinda (et al), *Development of Religious Character Through Islamic Spiritual Activities*, Departement of Islamic Religius Education in Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022, hal. 14

⁶ T. Riyanta, Mengembangkan Budaya Mutu Sekolah Melalui Kepemimpinan Transformasional, *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, Vol. 12. No.2, 2016, hal. 114.

budaya hadrah di sekolah ini. Tidak hanya kekurangan pengetahuan, tetapi juga kekurangan organisasi atau komunitas yang mewadahi dan mendorong pemberdayaan budaya hadrah. Alhasil, aktivitas mereka dialihkan ke aktivitas yang kurang baik dan produktif, seperti nongkrong sambil main game di warung kopi yang koneksi wifinya full. Jika kebiasaan baru ini dipertahankan, maka akan berkembang budaya baru yang akan menggantikan budaya lama. Mungkin jika ada organisasi atau komunitas keagamaan, sosial, budaya, atau lainnya dalam konteks itu, mereka dapat terlibat untuk memberikan ide atau energi. Dengan semua persoalan tersebut, diperlukan upaya untuk merekonstruksi dan mereformasi sebuah organisasi, komunitas, atau kelompok. Ini dilakukan untuk memberi ruang bagi ide inovatif, dan ide kreatif. Tidak hanya itu, ekstrakurikuler ini akan berfungsi sebagai sarana komunikasi dan interaksi antar anak untuk meningkatkan organisasi dan kegiatan di masa depan. Karena jika struktur dibangun dengan program metodelis, budaya akan bergerak dinamis.⁷

Jenjang Madrasah Aliyah termasuk dalam kategori remaja dan pada tahap inilah terjadi peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Remaja memiliki emosi yang labil dan membara pada usia ini, sehingga mudah dibawa pergi oleh teman-temannya, baik kepada hal-hal yang baik maupun hal yang jahat.

Pembicaraan kali ini diarahkan pada remaja di Madrasah Aliyah,

⁷ Andi Putra Kurniawan, Peran Program Pelatihan Rebana dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Di Kelas IV MI Al-Hidayah Prawoto Sukolilo Pati, *Jurnal UIN Walisongo*, 2022. hal. 43

sebuah tahap yang banyak dianggap sebagai pencarian identitas atau eksplorasi. Pada usia ini, anak-anak muda terpesona dengan semua yang tidak mereka ketahui dan memiliki keinginan kuat untuk mengeksplorasi hal-hal baru, apakah itu baik atau berbahaya, dan tidak termotivasi oleh agama. Contohnya saja kita sering melihat sepasang remaja pacaran, remaja laki-laki yang merokok, mabuk-mabukan, bahkan narkoba, ada lagi anak yang membantah atau melawan perintah orang tua, berkata-kata kotor, siswa yang bolos sekolah dan masih banyak lagi kenakalan remaja yang dapat dilakukan. Perkara ini bisa diakibatkan oleh hilangnya karakter religius dengan pemicu kurangnya pengetahuan, wawasan bahkan pemahaman terutama dalam hal agama. Sebaliknya jika seorang remaja mau melakukan atau terlibat dalam suatu kegiatan keagamaan maka ia akan paham dan berhati-hati jika ingin melakukan hal yang dilarang oleh agama. Menjumpai keadaan yang demikian maka orang tua maupun pendidik di sekolah memiliki tanggung jawab berat.

Fasilitas pendidikan formal terkadang disebut sekolah, dapat dianggap sebagai rumah kedua bagi anak-anak.⁸ Hal ini diklaim karena anak-anak lebih banyak mengikuti kegiatan di sekolah dari pagi hingga sore hari. Siswa dapat mengikuti berbagai kegiatan berharga yang diselenggarakan oleh sekolah termasuk kegiatan ekstrakurikuler, selain belajar. Ekstrakurikuler dijadikan sebagai wadah para siswa mulai dari belajar berorganisasi, dan sebagai wadah untuk menyalurkan bakat

⁸ Akmal Hawi, Tantangan Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Tadrib*, Vol. 3 No. 1, 2017, hal. 143–161.

maupun hobi.⁹ Banyak sekali kegiatan yang termuat didalam ekstrakurikuler hadrah dan lain-lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman perilaku cinta kepada Rasulullah Saw siswa MAN 5 Bojonegoro?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam membentuk perilaku cinta kepada Rasulullah Saw siswa MAN 5 Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman perilaku cinta kepada Rasulullah Saw siswa MAN 5 Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam membentuk perilaku cinta kepada Rasulullah siswa MAN Bojonegoro.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Secara Teoritis

⁹ Qurrata Akyuni, Pengorganisasian dalam Pendidikan Islam, *Jurnal Serambi Tarbawi*, Vol. 6 No.2, 2018, hal. 123

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan rasa cinta siswa kepada Rasulullah Saw. Dapat dilakukan secara efisien, efektif dan produktif.

b. Secara Praktis

1) Bagi lembaga di MAN 5 Bojonegoro

Memberi kontribusi atas konsep kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan rasa cinta siswa kepada Rasulullah Saw.

2) Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai titik tolak untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam, khususnya penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan kecintaan siswa kepada Rasulullah SAW.

3) Bagi Guru

Hal ini dapat membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam penguatan kompetensi keagamaan siswa, sehingga pengajar akan berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan tanggung jawabnya.

4) Bagi Siswa

Dapat memperkuat karakter kasih sayang Rasulullah SAW. Sehingga siswa dapat bertindak dengan benar dan membedakan mana yang baik dan mana yang salah.

E. Definisi Operasional

1. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah dan ditetapkan dalam struktur program berdasarkan kondisi dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler seringkali dibuat dengan mempertimbangkan minat dan bakat siswa.

2. Seni Hadrah

Kesenian hadrah adalah sejenis tarian dan nyanyian dengan pengaruh Islami, diiringi alunan rebana. Hadrah biasanya digunakan untuk meramaikan acara hari besar Islam.

3. Perilaku cinta Rasulullah Saw

Pengertian cinta kepada Rasulullah SAW adalah menaati perintah dan larangannya, mengikuti petunjuknya, mengamalkan dan menghayati sunnahnya.

F. Orisinalitas Penelitian

Untuk memperkuat kekurangan dalam penelitian ini, berikut ini dikatakan tentang orisinalitas penelitian:

Nama: Meinar Anjarsari

Judul: Peran Guru dalam Mengembangkan Nilai Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hadroh di SD Ma'arif Ponorogo Tahun 2014-2015.

Menurut temuan penelitian tersebut bahwasanya pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah di SD Ma'arif sudah berjalan dengan lancar. Kegiatan ekstrakurikuler ini mampu meningkatkan nilai karakteristik religious siswa di SD Ma'arif Ponorogo dengan indicator : 1) disiplin dan tertib dalam hal ibadah dan kebaikan, 2) melaksanakan ibadah dengan kesadaran diri, 3) melalui media sholawat dan ekstrakurikuler hadrah dapat meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad Saw, 4) mengetahui cara melantunkan syair sholawat yang benar agar bisa menikmati lantunan-lantunan sholawat, 5) melalui media seni ekstrakurikuler hadrah dapat menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah.

Terlibat dari kegiatan ekstrakurikuler hadroh bagi SD Ma'arif Ponorogo yaitu kegiatan ekstrakurikuler hadrah juga turut membantu mengisi acara-acara sekolah berupa prestasi yang dapat mengharumkan nama sekolah di SD Ma'arif, jadi jika SD Ma'arif mengadakan acara tidak perlu mengundang hadroh dari luar cukup menampilkan grub dari sekolah SD Ma'arif tersebut.

Nama: Asrul Annas

Judul: Pelatihan Musik Rebana Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN Mekarsari Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur Dalam Mempertahankan Prestasi Juara Lomba.

Dalam hal studi tentang peran pelatihan rebana, studi ini memiliki kesamaan. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian kali ini adalah

penelitian di atas berfokus pada mempertahankan keberhasilan pemenang kompetisi, sedangkan penelitian kali ini berfokus pada pembentukan perilaku cinta kepada Rasulullah Saw di MAN 5 Bojonegoro, dan perbedaan yang lain yaitu tempat penelitian kalau penelitian tersebut dilakukan di SDN Mekar Sari Kabupaten Cianjur sedangkan penelitian saya sekarang ini saya lakukan di MAN 5 Bojonegoro.

Nama: Aisah Azizah

Judul: Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Seni Hadroh (Studi Kasus Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan).

Dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan di Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Islam melalui seni hadrah, Pesantren menggunakan strategi yaitu mengutamakan cinta Rasulullah SAW sebagai utusan Allah SWT, sehingga lebih mudah untuk melanjutkan ke strategi selanjutnya yaitu mengajarkan tentang nilai-nilai Islam.

Nama: Ahmad Yahya Ibrahim

Judul: Peran Seni Ekstrakurikuler Hadrah Dalam Membentuk Prilaku Cinta Kepada Rasulullah Saw. Terhadap Siswa MAN 5 Bojonegoro

Dari penelitian tersebut ada sedikit kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan saat ini, persamaannya

yaitu sama-sama melakukan pembelajaran melalui media hadroh jika perbedaannya yaitu penelitian tersebut menanamkan nilai-nilai pendidikan islam di Pondok Pesantren Muftadiin Jati Agung, jika penelitian saya lebih berfokus dalam pembentukan perilaku cinta kepada Rasulullah Saw terhadap siswa MAN 5 Bojonegoro.

G. Sistematika Pembahasan

Pada proposal ini di bagi menjadi tiga bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, berisi langkah-langkah penelitian yang ada kaitannya dengan rancangan penelitian yang di tulis secara umum dan terdiri dari sub-sub berikut: rumusan masalah, latar belakang penelitian, penegasan istilah, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan teori yang merupakan landasan teori yang berisi tentang penanaman nilai-nilai cinta Rasul melalui seni ekstrakurikuler hadrah.

BAB III: Metode penelitian, berisi tentang metode penelitian yang di pakai oleh peneliti, lokasi penelitian, sumber data, analisis data, dan keabsahan data.

BAB IV: Hasil penelitian, analisis hasil penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang paparan, dan temuan penelitian atau penyajian yang dapat diambil dari realita-realita objek berdasarkan penelitian yang di lakukan di MAN 5 Bojonegoro. Deskripsi tersebut meliputi analisis data, pembahasan hasil penelitian dan metode analisis data.

BAB V: Penutup, menjelaskan tentang hasil paparan penelitian, system

kegiatan ekstrakurikuler hadrah dan pengaruhnya terhadap perilaku cinta Rasulullah Saw pada siswa MAN 5 Bojonegoro.

